

SOSIALISASI PENGENAAN PPN PADA LUGS COFFEE

Rifki Endika Hermawan^{a,1}, Dwi Cahaya^{b,2}, Farid Ferdiansyah^{c,3}

^{a,b,c} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹ripkiendika2000@gmail.com; ²Dwicahaya157@gmail.com; ³faridferdiansyah1309@gmail.com

*rifki endika

Abstrak

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi, disamping dharma Pendidikan dan pengajaran, serta dharma penelitian. Pelaku utama yang terlibat dalam PKM ini yaitu dosen, mahasiswa, pelaku usaha dan masyarakat lainnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penentu bangsa sebagai roda perekonomian. Salah satu pendapatan negara yaitu perpajakan. Sering kali kepatuhan wajib pajak kurang memahami dan mentaati perpajakan yang ada di Indonesia salah satunya yaitu lugs coffee. Kami hadir untuk dapat memberikan pemahaman terkait perpajakan yang berlaku di Indonesia dan menunjukkan partisipasi aktif terhadap UMKM pada lugs coffee. Metode pelaksanaan kami dengan mensosialisasikan perpajakan (pengenaan PPN pada UMKM) dengan mempresentasikan materi. Hasil pengabdian kepada masyarakat pelaku usaha memahami peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta mematuhi kewajiban pajak. Kesimpulannya semoga para pelaku usaha dapat mentaati peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta dapat mewujudkan ekonomi yang mandiri. Saran dapat terus meningkatkan pengetahuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci : *perpajakan; pelaku usaha; pengabdian kepada masyarakat; PPN*

Abstrak

Student Service to the Community is one of the pillars of the tri dharma of higher education, in addition to the dharma of Education and teaching, as well as the dharma of research. The main actors involved in this PKM are lecturers, students, business people and other communities. Economic growth is a determining factor for the nation as the wheel of the economy. One of the state revenues is taxation. Often times taxpayer compliance does not understand and obey taxation in Indonesia, one of which is lugs coffee. We are here to be able to provide an understanding regarding taxation that applies in Indonesia and show active participation for MSMEs in lugs coffee. Our implementation method is to socialize taxation (imposition of VAT on SMEs) by presenting material. The results of community service, business actors understand the tax regulations that apply in Indonesia and comply with tax obligations. In conclusion, we hope that business actors can comply with the tax regulations that apply in Indonesia and can create an independent economy. Suggestions can continue to improve knowledge of taxation that applies in Indonesia.

Keywords : *taxation; business players; community service; VAT*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib dari orang atau badan terhadap negara, yang sifatnya memaksa sesuai dengan undang-undang tanpa adanya imbalan secara langsung. Pajak tersebut oleh pemerintah dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Soemitro di dalam buku Perpajakan (Mardiasmo, 2016: 3), menjelaskan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak menurut pasal 1 undang – undang No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak memiliki beberapa jenis atas pendapatan negara salah satunya yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kebijakan Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak atas pajak atas konsumsi

barang dan jasa di dalam Daerah Pabean yang dikenakan secara bertingkat dalam setiap jalur produksi dan distribusi. PPN merupakan pajak tidak langsung karena pembayaran atau pemungutan pajaknya disetorkan oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak.

Stabilitas dan faktor ekonomi makro seperti inflasi secara positif dapat mempengaruhi penerimaan pajak (Wahyudi, 2009:211).Tinggi rendahnya inflasi dapat mempengaruhi transaksi ekonomi yang merupakan objek PPN.

Menurut Undang –Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan;

Pertama : Usaha Mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini;

Kedua : Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; Ketiga : Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dengan adanya UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan pajak atas penambahan nilai yang dikelola oleh daerah untuk menjadi daerahnya lebih maju dan sejahtera. Selain itu pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian negara untuk meningkatkan penerimaan negara dalam mewujudkan pembangunan menuju Indonesia maju.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut; 1) Bagaimana Pengetahuan UMKM Terhadap PPN? ; 2) Bagaimana Penerapan PPN pada UMKM ?

Adapun tujuan diadakannya program kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada

Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan terkait PPN, menerapkan PPN pada UMKM. Berdasarkan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni : menjadi UMKM yang berkualitas unggul, menambah kepercayaan masyarakat terhadap UMKM

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan metode Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini adalah Sosialisasi Pengenaan PPN pada Lugs Coffee di cafe lugs coffee pamulang – Tangerang selatan, yang dilaksanakan pada;

Hari ; Sabtu

Tanggal ; 15 April 2023

Waktu ; 15.30 – 17.30 wib

Tempat ; Lugs Coffee

Alamat ; Jl. Pamulang Permai 1 No. A16, West Pamulang, Pamulang, South Tangerang City, Banten 15417

Berdasarkan objek Pengabdian ini berupa sosialisasi dan penyuluhan melalui presentasi kepada pelaku usaha yang dilakukan dalam waktu beberapa jam.

Objek dan sasaran pada program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah para pelaku usaha yang belum melakukan kewajiban atas perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Adapun prosedur instrumen yang dilakukan pada pengabdian kali ini berupa; Acara ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan masing – masing anggota PKM, dilanjutkan sambutan dari dosen pembimbing, kemudian sambutan dari pihak umkm, dilanjutkan sambutan dari ketua PKM. Setelah sambutan, anggota PKM memaparkan materi tema yang diusung, dalam penyampaiannya menggunakan presentasi dengan menggunakan alat bantu yaitu laptop. Pelaku usaha benar-benar menyerap ilmu dan materi yang dipaparkan oleh mahasiswa universitas pamulang.

Penilaian, pada tahap ke dua ini, kami mencoba sharing session sejauh mana pemahaman atas pemaparan materi, kemudian saling tanya jawab baik owner maupun mahasiswa sehingga terjadi kolaboratif dan komunikasi dengan pembahasan – pembasahan yang sangat menarik.

Diakhir kegiatan PKM, diadakannya penyerahan cendera mata dari mahasiswa kepada pelaku usaha. Cendera mata ini merupakan wujud apresiasi serta tanda terima kasih kepada pihak lugs coffee yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi, diskusi serta tanya-jawab. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 1. Sistematika Pelaksanaan

No.	Keterangan
1.	Pembukaan
2.	Sambutan Dosen Pembimbing
3.	Sambutan Owner Lugs Coffee
4.	Sambutan Ketua PKM
5.	Pemaparan Materi
6.	Sanggah materi
7.	Tanya Jawab
8.	Memberikan Solusi dan Kesimpulan
9.	Penutupan
10.	Pemberian Cendera Mata dan Sesi Foto Bersama

Pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini memiliki makna yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengimplementasikan Tri Dharma perguruan tinggi terlebih juga secara spesifik berguna untuk

meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi terkhususnya perpajakan.

Salah satu alasan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha agar dapat memenuhi kewajiban mereka sebagai para pengusaha. Hal ini menjadi tolak ukur proses mengenai perpajakan baik itu pengetahuan maupun mekanisme prosedur dalam menerapkan pajak pertambahan nilai atas umkm itu sendiri.

Kami terus menginformasikan wawasan pengetahuan yang kami miliki untuk dapat diaplikasikan pada pelaku usaha tersebut.

Tabel 2. Bagian-Bagian Materi

No.	Keterangan Materi	Pencapaian / Pemahaman (%)
1.	Pengertian PPN	85%
2.	Tarif PPN	85%
3.	Pelaporan PPN	81%
4.	Syarat Pengajuan PKP	84%
5.	Pentingnya Penggunaan PKP	80%
6.	Keuntungan perusahaan berstatus PKP	85%
7.	Perlukah pengusaha kecil mendaftar PKP	83%

Tabel 2. Pembahasan Materi

Dari pembahasan materi yang kami sampaikan pelaku usaha memahami betapa pentingnya penerapan PPN pada usahanya, dengan ini pelaku usaha akan berusaha untuk melakukan pendaftaran PKP agar bisa menerapkan PPN pada usaha yang dijalaninya.

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim kami yaitu mahasiswa/i dari Universitas Pamulang telah terlaksanakan dengan baik dan mendapat sambutan hangat dari Lugs Coffe, Pamulang-Tangerang Selatan. Harapan kami dengan pengabdian ini pelaku usaha dapat menambah wawasan dalam bidang perpajakan dan memenuhi kewajiban mereka sebagai pengusaha. Materi yang kami berikan yaitu Sosialisasi pengenalan PPN Pada umkm.

Dalam laporan kegiatan ini banyak kekurangannya, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan – kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar baik lingkungan kampus maupun luar kampus universitas pamulang.

Saran dari kami berupa beberapa point yang disarankan oleh kelompok kami agar manfaat dari pelaksanaan PKM lebih baik lagi yaitu meningkatkan kualitas SDM dalam pembelajaran akuntansi terkait perpajakan baik secara teori maupun praktik. Hal ini dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat yang masih kurang memahami akan perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu kegiatan acara yang kami laksanakan dan kami memohon maaf apabila dalam laporan akhir ini dapat ditemukan banyak kekurangannya.



(Gambar 1. Pemaparan Materi)



(Gambar 2. Foto Bersama)



(Gambar 3. Penyerahan Bingkisan)

REFERENSI

Putri, T., Saerang, D. P., & Budiarmo, N. S. (2019). Analisis perilaku wajib pajak UMKM terhadap pelaksanaan pemungutan pajak dengan menggunakan *self assessment system* di Kota Tomohon. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1).

Regyna, T. F., Agustina, D., & Pramadista, F. N. (2022). Dampak Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Terhadap Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).

Cindy, C. (2023). Polemik Pemungutan Pajak di Indonesia. *Indonesia Journal of Business Law*, 2(1), 38-46.

Setyawan, S. (2020). *Perpajakan Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN& PPN-BM, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah* (Vol. 1). UMMPress.

- Sinambela, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Ekuivalensi*, 5(1), 83-97.
- Biring, Y., Saruran, F. D., Payung, L., & Palebangan, A. (2023). Penerapan Pajak Pertambahan Nilai 11% Pada PT XYZ. *Akuntansi*, 45, 4(1), 85-91.
- Maretaniandini, S. T., Wicaksana, R., Tsabita, Z. A., & Firmansyah, A. (2023). Potensi Kepatuhan Pajak UMKM Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai: Sebuah Pendekatan Teori Atribusi. *Educoretax*, 3(1), 42-55.
- Mokoagow, S., Nangoy, G., & Warongan, J. D. (2021). Analisis Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya Berdasarkan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Pada Sektor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 12(2), 179-193.